

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Kewirausahaan Pengusaha Kecil di Desa Batang Nadenggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara

The Influence of Self-Confidence on Entrepreneurial Interest in Small Entrepreneurs in Batang Nadenggan Village, Sungai Kanan District, South Labuhan Batu Regency, North Sumatra

Salmiah Rangkuti ^{1*}; Abdul Malik ²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Corresponding Author*:salmiahrangkuti24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap minat kewirausahaan pada pengusaha kecil di desa batang nadenggan kecamatan sungai kanan kabupaten labuhan batu selatan sumatera utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh yang berjumlah 34 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari persamaan regresi $Y = 11,306 + 0,709X + e$. Pada uji hipotesis parsial (Uji t) variabel kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan dengan nilai t hitung > t tabel ($5,643 > 2,036$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil uji determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,499, artinya variabel minat kewirausahaan dapat dijelaskan sebesar 49,9% oleh variabel kepercayaan diri, sementara sisanya 50,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh; Kepercayaan Diri; Minat Kewirausahaan; Pengusaha Kecil

Abstract

This study aims to determine the effect of self-confidence on entrepreneurial interest in small entrepreneurs in Batang Nadenggan Village, Sungai Kan District, South Labuhan Batu Regency, North Sumatra. The sampling technique used the saturated sample method, amounting to 34 respondents. Methods of data collection using a questionnaire. From the regression equation $Y = 11.306 + 0.709X + e$. In the partial hypothesis test (t test) the self-confidence variable has a positive and significant effect on entrepreneurial interest with a t count > t table ($5.643 > 2.036$) and a significant value of $0.000 < 0.05$. The results of the determination test obtained an R Square value of 0.499, meaning that the entrepreneurial interest variable could be explained by 49.9% by the self-confidence variable, while the remaining 50.1% was explained by other variables not included in this study.

Keywords: Influence; Confidence; Interest in Entrepreneurship; Small Entrepreneur.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu Kewirausahaan bukanlah milik orang-orang yang berbakat, tapi siapa saja dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan mengembangkan cara berpikir positif, keberanian, kemauan, inovatif, dan lebih dari sekedar mencari peluang usaha tetapi membuka peluang usaha maka jiwa kewirausahaan akan dapat terbentuk. Seorang wirausahawan adalah mereka yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Dengan kreativitasnya, wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis, wirausahawan harus mengetahui dengan baik manajemen penjualan, gaya dan fungsi manajemen. Untuk berhasil, wirausahawan harus mampu berkomunikasi dan menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang

strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, ciri khas produk dan daya saing produk terhadap produk sejenis.

Seseorang yang berwirausaha harus memiliki ketangguhan dalam dirinya, memiliki strategi yang efektif untuk mengontrol jalan hidup, lebih antusias dan energik, dan memiliki keyakinan dapat membuat suatu perubahan ke arah positif. Seorang wirausahawan memiliki kemampuan proses informasi, pengambilan keputusan dan kemampuan kognitif lainnya. Artinya, semakin banyak pengalaman yang dihadapi, individu semakin lebih dapat mentolerir peluang-peluang beresiko, semakin tahan terhadap situasi-situasi stres serta memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang lebih efektif daripada sebelumnya.

Kesiapan berwirausaha merupakan fenomena yang sekarang harus dilakukan dan kemungkinan akan menjadi pola dan tantangan dalam kehidupan masyarakat, dan bagi pihak tertentu merupakan hal yang memerlukan pendidikan khusus. Salah satu faktor yang harus dimiliki sebagai seorang dalam kewirausahaan yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri juga dapat mempengaruhi intensi berwirausaha karena dapat membuat seseorang berhasil untuk melakukan tugas-tugas tertentu seperti mengidentifikasi peluang bisnis baru, menciptakan produk baru, berpikir kreatif, dan menciptakan ide atau pengembangan baru (Destiana dan Selamat, 2019:490). Saat seorang individu telah memiliki minat berwirausaha maka yang harus pertama kali dilakukan adalah menumbuhkan kepercayaan diri yang besar karena individu tersebut harus mampu menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada dalam memperoleh keuntungan. Oleh sebab itu dalam berwirausaha sangat dibutuhkan kepercayaan diri karena semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki maka akan semakin besar peluang keberhasilan dalam berwirausaha yang diperoleh (Ulfa, 2019:477).

Namun pada kenyataannya masyarakat dibidang industri termasuk pengusaha kecil di Desa Batang Nadenggan sangat minim sekali. Berdasarkan data

tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Batang Nadenggan mayoritas bekerja di bidang pertanian. Sedangkan masyarakat yang bekerja di bidang industri seperti industri termasuk usaha kecil sangat minim sekali. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Batang Nadenggan memiliki kepercayaan diri rendah dalam menjalankan usaha-usaha kecil dan lebih terobsesi melakukan pekerjaan di bidang pertanian.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas penulis akan melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Kewirausahaan Pengusaha Kecil di Desa Batang Nadenggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara".

Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2016:35) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data". Maka berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap kewirausahaan pengusaha kecil di Desa Batang Nadenggan?, Seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kewirausahaan pengusaha kecil di Desa Batang Nadenggan?.

Tujuan Penelitian

Menurut Arikunto (2013:97) mengatakan, tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Penelitian dilakukan tentunya karena ada hal yang akan dituju. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kewirausahaan pengusaha kecil di Desa Batang Nadenggan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kewirausahaan pengusaha kecil di Desa Batang Nadenggan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Martono (2015:131) desain penelitian adalah rencana kegiatan yang mencakup berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan baik. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis masalah yang ada dengan metode analisis data deskriptif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang “pengaruh kepercayaan diri terhadap minat kewirausahaan pengusaha kecil di Desa Batang Nadenggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara”.

Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Usaha Kecil yang berlokasi di Desa Batang Nadenggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan Juli 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:223) menjelaskan, teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara atau teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2) Angket (Kuesioner)

Angket/kuesioner merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden).

3) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui ha-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Skala Pengukuran Variabel

Sugiyono (2016:167) menjelaskan, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif untuk menyusun daftar pertanyaan kuesioer, variabel dan indikator yang akan diukur harus ditetapkan terlebih dahulu sebelumnya. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur baik variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan skala likert, skala ini umumnya menggunakan 5 (lima) angka penelitian yaitu:

**Tabel 1 Alternatif Jawaban Responden
Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis diolah secara sistematis dengan menggunakan SPSS (statistic program for social science) versi 21,00 dan rumus validitas, uji reliabilitas, persamaan regresi linier sederhana, uji t (parsial) dan uji determinan sebagai berikut:

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:177) uji validitas merupakan uji yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012 : 177) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016:238) mengatakan, teknik analisis data adalah merupakan suatu kegiatan didalam analisis data yang meliputi: pengelompokan data, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan

hipotesis yang telah diajukan sesuai dengan variabel dan responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Kuantitatif

Sugiyono (2016:238) menjelaskan, analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data penelitian ini adalah penarikan data primer pada variabel konflik kerja, stres kerja dan kualitas pelayanan dengan menggunakan metode kuesioner. Data dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu dan residual berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Ghazali (2018) ada dua cara untuk menguji distribusi data, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram residualnya. Pengambilan keputusan distribusi data menurut Ghazali (2018) adalah sebagai berikut: Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H₀ Dapat disimpulkan data residual terdistribusi tidak normal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel independen. Apabila banyaknya variabel bebas hanya satu, maka menggunakan regresi linear sederhana. Bentuk umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (kewirausahaan)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independen (kepercayaan diri)

e = Error

Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Sugiyono (2016:228) menjelaskan, uji secara persial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh kepercayaan diri (X) sebagai variabel bebas terhadap kewirausahaan (Y) sebagai variabel terikat.

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan taraf signifikansi 95%.

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan taraf signifikansi 95%.

2. Uji Koefisien Determinasi

Sugiyono (2016:253) menjelaskan, uji koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y).

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

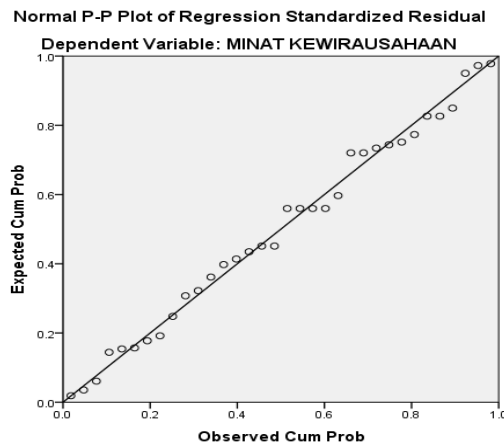
R² = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

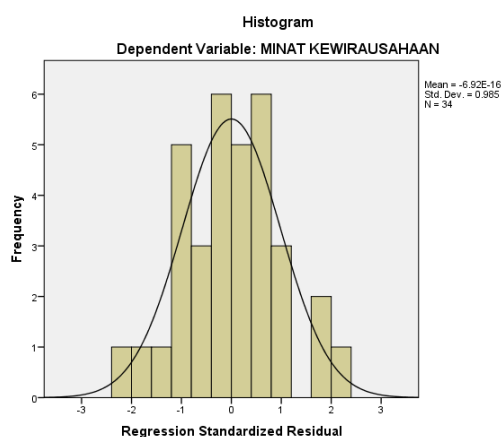
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1 Normal P-P Plot

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2021



Gambar 2 Histogram
Sumber : Data Diolah Peneliti, 2021

Gambar di atas normal p-p plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Gambar 4.2 histogram memperlihatkan bahwa distribusi data penelitian yang dilakukan membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikan $> 0,05$ maka terdistribusi secara normal.

Berikut ini merupakan hasil uji menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* :

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Metode
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KEPERCAYAAN DIRI	MINAT KEWIRAUSAHAAN
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.35	38.50
	Std. Deviation	4.242	4.259
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.125	.130
	Positive	.125	.098
	Negative	-.097	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.730	.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.662	.616

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* tersebut diperoleh nilai signifikansi variabel Kepercayaan Diri (X) sebesar 0,662 dan variabel Minat Kewirausahaan (Y) sebesar 0,616 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kepercayaan Diri (X) terhadap variabel Minat Kewirausahaan (Y). Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	11.306	4.848		2.332	.026
1	KEPERCAYAAN DIRI	.709	.126	.706	5.643	.000

a. Dependent Variable: MINAT KEWIRAUSAHAAN

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2021

Dari tabel tersebut diketahui persamaan regresi linear sederhana antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

$$Y = 11,306 + 0,709X + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Konstanta (a) = 11,306 artinya jika variabel Kepercayaan Diri bernilai 0 maka Minat Kewirausahaan adalah sebesar 11,306.
2. Koefisien regresi variabel Kepercayaan Diri = 0,709 artinya jika variabel Kepercayaan Diri meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Minat Kewirausahaan akan meningkat 0,709.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Nilai koefisien regresi dalam persamaan regresi merupakan hasil perhitungan berdasarkan sampel yang dipilih. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan adalah : Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel) – k (jumlah variabel yang digunakan) = 34 - 2 = 32, t tabel = 2,036.

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.306	4.848		2.332	.026
	KEPERCAYAAN DIRI	.709	.126	.706	5.643	.000

a. Dependent Variable: MINAT KEWIRAUSAHAAN

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat pengaruh variabel secara parsial sebagai berikut :

Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 5,643 > t tabel 2,036 ini berarti variabel Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap variabel Minat Kewirausahaan. Nilai signifikan 0,000 > 0,05 ini berarti variabel Kepercayaan Diri signifikan terhadap variabel Minat Kewirausahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen". Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y). Koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R Square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.483	3.062

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI

b. Dependent Variable: MINAT KEWIRAUSAHAAN

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengaruh (*R Square*) dari Kepercayaan Diri terhadap Minat Kewirausahaan adalah 0,499. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel Kepercayaan Diri memiliki pengaruh sebesar 49,9% terhadap variabel Minat Kewirausahaan, sementara sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Kewirausahaan Pengusaha Kecil Di Desa Batang Nadeggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kepercayaan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan Pengusaha Kecil Di Desa Batang Nadenggan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,643 > 2,036$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

2. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square), dapat dijelaskan bahwa variabel Kepercayaan Diri memiliki pengaruh sebesar 49,9% terhadap variabel Minat Kewirausahaan sementara sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang berada diluar penelitian ini.

Saran

Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak - pihak yang berkepentingan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Beberapa saran tersebut adalah :

1. Diharapkan pengusaha kecil dapat meningkatkan kepercayaan diri agar mereka bisa sukses dalam menjalankan usahanya.
2. Diharapkan Masyarakat Desa Batang Nadenggan memiliki minat kewirausahaan yang tinggi dalam menjalankan usaha-usaha kecil mereka bukan hanya lebih terobsesi melakukan pekerjaan di bidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2020). *Kewirausahaan (Untuk Mahasiswa dan Umum)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destiana, J. and Selamat, F. (2019) 'Pengaruh Dukungan Pendidikan , Dukungan Relasi , Dan Kepercayaan Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa', *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, I(3), pp. 489–497.
- Ermawati & Widodo, J. (2015) 'Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015', *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), pp. 876–887.
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Garaika and Margahana, H. (2019) 'Self efficacy, self personality and self confidence on entrepreneurial intention: Study on young enterprises', *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), pp. 1-12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Iskandar, D., Ramdahani, E., Bahri, S. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Kuncoro, M. (2015). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories - Teori-teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sitinjak, I. (2019) 'The Effect of Entrepreneurial Self-efficacy and Entrepreneurial Competence on The Entrepreneurial Entry Decision and The Success of Start-up

- MSMEs in Medan City', *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(3), pp. 204-215.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, F. and Hasibuan, R. (2018) 'Pengaruh Percaya Diri dan Tekad Yang Kuat Terhadap Berwirausaha', *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 8(2), p. 157.
- Ulfa, F. (2019) 'Pengaruh ketahananmalangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda', *Jurnal Psikologi*, 7(3), pp. 675–688.
- Yusrita., Usman. H., Ridho, H. N. M. (2015). *Kewirausahaan (Membangun Usaha Sukses Sejak Dini)*. Bandung: Ciptapustaa Media.
- Yusuf, A. A., & Hamzah, A. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha. *Al-Amwal*, 8(2), 481-490.
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 14-22. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 44-53. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>
- Khairruddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83. From <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773>
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196. From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182. From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4,2021 (hal.316-333).